

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
BERPENGARUH TERHADAP
AUDIT REPORT LAG
(Studi Empiris pada Perusahaan
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**DANANG TRI ATMOJO
NIM. 12030112130062**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Danang Tri Atmojo

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130062

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR
YANG BERPENGARUH TERHADAP
AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris
pada Perusahaan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-
2015)**

Dosen Pembimbing : Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt

Semarang, 18 Agustus 2017

Dosen Pembimbing

(Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt)

NIP : 19620813 19901 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Danang Tri Atmojo
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130062
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR
YANG BERPENGARUH TERHADAP
AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris
pada Perusahaan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-
2015)**
Dosen Pembimbing : Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 September 2017

Tim Penguji

1. Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt (.....)
2. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)
3. Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D. Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Danang Tri Atmojo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015) ”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima,

Semarang, 18 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,

(Danang Tri Atmojo)

NIM. 12030112130062

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the factors that affect audit report lag of financial reports to the companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The examined factors of this research are board independence, audit committee, ownership concentration, size company, complexity of the company's operation, auditor type and auditor opinion as the independent variable, while the audit report lag as the dependent variable.

The populations in this study are all companies listed in the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2015. The sample consists of 1540 companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) and submitted financial reports to Bapepam in the period 2013-2015. The data that was used in this research was secondary data and selected by using purposive sampling method. Model analysis using multiple linear regression analysis. Using the F-test to determine the effect of simultaneous between company characteristics and capital structure. Using t-test to examine the partial correlation of each independent variable on audit report lag.

Based on analytical results shows that variable audit committee, ownership concentration, size company and auditor opinion have significant influence toward audit report lag, while variable board independence, complexity of the company's operation and auditor type doesn't have significant influence toward audit report lag.

Keywords: audit report lag, board independence, audit committee, ownership concentration, size company, complexity of the company's operation, auditor type, auditor opinion.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah dewan komisaris independen, ukuran komite audit, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, tipe auditor dan opini auditor sebagai variabel independen sedangkan *audit report lag* sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Sampel penelitian ini terdiri dari 1540 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menyampaikan laporan keuangan ke Bapepam dalam periode tahun 2013-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Model analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan F-test untuk mengetahui pengaruh simultan antara faktor internal dan eksternal perusahaan dan *audit report lag*.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variable komite audit, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan dan opini auditor yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, sedangkan variabel dewan komisaris independen, kompleksitas operasi perusahaan dan tipe auditor tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata Kunci: *audit report lag*, dewan komisaris independen, ukuran komite audit, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, tipe auditor dan opini auditor.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Do the best, be good, then you will be the best ”

“ The greatest secret of success is there is no big secret, whoever you are, you will be successful if you endeavor in earnest ”

“With every difficulty, there is relief”

(Q.S Al Insyirah: 5)

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Ayah Ibu tercinta

Kakak tersayang

serta Keluarga Besar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini bukan merupakan suatu hasil dari usaha penulis seorang melainkan banyak pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta doa pada penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dan membantu dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan berkenan memberikan bimbingan, arahan, masukan serta motivasi yang sangat berharga bagi penulis selama penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat selesai.
3. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
4. Bapak Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku dosen wali yang telah membimbing dan memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, terutama Jurusan Akuntansi atas ilmu yang diberikan selama proses perkuliahan.

6. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang membantu kelancaran mahasiswa dalam urusan administrasi akademik.
7. Kedua orang tua tercinta yang selalu menjadi sumber kekuatan bagi penulis, doa yang tidak pernah putus dan segalanya yang telah diberikan memudahkan setiap langkah penulis hingga kini.
8. Kakak dan saudara tersayang yang selalu mengingatkan akan tugas dan tanggungjawab penulis, memberikan semangat dan dorongan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman Akuntansi Undip 2012: Agung, Akhlis, Mbarep, Fajar, Ganang, Alvin, Devin, Jalu, Abig, Doni, Indra, Adri, Josua, Bona dan seluruh teman-teman Akuntansi 2012 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas keceriaan, bantuan serta kebersamaan selama ini.
10. Keluarga Besar Akuntansi Universitas Diponegoro 2012, yang selalu membantu satu sama lain. Semoga Allah selalu memudahkan kita untuk mencapai kesuksesan
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu kelancaran penelitian ini, semoga Tuhan yang memberikan balasan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan penulisan. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi bagi masyarakat manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan untuk pembangunan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Semarang, 18 Agustus 2017

Penulis

2.1.6	<i>Audit Report Lag</i>	19
2.1.7	Dewan Komisaris Independen.....	20
2.1.8	Ukuran Komite Audit	21
2.1.9	Konsentrasi Kepemilikan	24
2.1.10	Ukuran Perusahaan	25
2.1.11	Kompleksitas Operasi Perusahaan	26
2.1.12	Tipe Auditor	27
2.1.13	Opini Auditor	28
2.2	Penelitian Terdahulu.....	31
2.3	Kerangka Pemikiran	36
2.4	Hipotesis Penelitian	39
2.4.1	Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Audit Report Lag</i>	39
2.4.2	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	40
2.4.3	Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap <i>Audit Report Lag</i>	41
2.4.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i>	42
2.4.5	Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i>	43
2.4.6	Pengaruh Tipe Auditor terhadap <i>Audit Report Lag</i>	44
2.4.7	Pengaruh Opini Auditor terhadap <i>Audit Report Lag</i>	45
BAB III METODE PENELITIAN		46
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	46
3.1.1	Variabel Dependen	46
3.1.1.1	<i>Audit Report Lag</i>	46
3.1.2	Variabel Independen.....	47
3.1.2.1	Dewan Komisaris Independen	47
3.1.2.2	Ukuran Komite Audit.....	48
3.1.2.3	Konsentrasi Kepemilikan	48
3.1.2.4	Ukuran Perusahaan.....	49

3.1.2.5	Kompleksitas Operasi Perusahaan	49
3.1.2.6	Tipe Auditor	50
3.1.2.7	Opini Auditor	50
3.2	Populasi dan Sampel.....	52
3.3	Jenis dan Sumber Data	53
3.4	Metode Pengumpulan Data	53
3.5	Metode Analisis.....	54
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	54
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	54
3.5.2.1	Uji Normalitas	54
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas	56
3.5.2.3	Uji Autokorelasi	56
3.5.2.4	Uji Heteroskedastisitas.....	57
3.5.3	Uji Hipotesis.....	58
3.5.3.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	58
3.5.3.2	Uji Koefisien Determinasi.....	59
3.5.3.3	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	59
3.5.3.4	Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji Statistik T)	60
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	62
4.1	Deskripsi Penelitian	62
4.2	Analisis Data	66
4.2.1	Transformasi Normal Score	66
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	68
4.2.2.1	Uji Normalitas	68
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas	70
4.2.2.3	Uji Autokorelasi	71
4.2.2.4	Uji Heterokedastisitas	71
4.3	Analisis Regresi.....	72
4.3.1	Uji T	73
4.3.2	Overall Model Test (Uji F)	76
4.3.3	Koefisien Determinasi	77

4.4 Pembahasan	78
4.4.1 Pengaruh Dewan Komisaris Independen	78
4.4.2 Pengaruh Komite Audit.....	79
4.4.3 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan	80
4.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan.....	81
4.4.5 Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan	81
4.4.6 Pengaruh Tipe Auditor	82
4.4.7 Pengaruh Opini Auditor	82
BAB V PENUTUP	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Implikasi Manajerial	85
5.3 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	51
Tabel 4.1 Populasi dan Sampel Penelitian	62
Tabel 4.2 Hasil Analisa Stastistik Deskriptif	63
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Tipe Auditor.....	65
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Opini Auditor	66
Tabel 4.5 Uji Normalitas	68
Tabel 4.6 Uji Normalitas Kedua	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	72
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	73
Tabel 4.11 Hasil Uji F	77
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	37
Gambar 4.1 Pola Sebaran Data <i>Audit Report Lag</i>	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Daftar Sampel Perusahaan 2013-2015	92
Lampiran B : Hasil Uji Statistik	114

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Laporan keuangan mempunyai peranan yang penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus disusun dengan baik agar dapat memenuhi kebutuhan dari seluruh pihak yang menggunakannya. Banyak pihak yang membutuhkan laporan keuangan seperti manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditor dan lainnya. Laporan keuangan tersebut bermanfaat bagi pengambil keputusan apabila memenuhi karakteristik kualitatif pokok. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009), terdapat empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan termasuk dalam salah satu kualitas laporan keuangan yang memiliki peranan penting dalam pembuatan keputusan (Shukeri dan Islam, 2012). Informasi yang dihasilkan secara tidak tepat waktu akan kehilangan manfaatnya, karena tidak disajikan pada saat dibutuhkan untuk mengambil keputusan atau kehilangan sifat relevansinya.

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang ada didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan dengan cara mengevaluasi peristiwa masa lalu. Menurut Standar Akuntansi Keuangan, informasi yang relevan adalah yang memiliki *feedback value*, *predictive value*,

tepat waktu dan lengkap. Menurut PSAK No. 1 Paragraf 43 Tentang Penyajian Laporan Keuangan bahwa apabila terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan kehilangan relevansinya.

Pada tanggal 5 Juli 2011 Bapepam mengeluarkan peraturan untuk memperketat penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepan dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Meskipun demikian, menurut data dari Bursa Efek Indonesia tidak sedikit emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Pada tahun 2015, terdapat 52 emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2014. Pada tahun 2014, sebanyak 49 emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2013. Pada tahun 2013, sebanyak 52 emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2012. Sedangkan untuk tahun 2012, sebanyak 52 emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2011.

Masih banyaknya perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan, membuktikan bahwa ketepatan waktu masih menjadi kendala bagi perusahaan di Indonesia. Padahal, ketepatan waktu penyajian laporan

keuangan ke publik merupakan sinyal dari perusahaan yang menunjukkan adanya informasi yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan investor dalam membuat keputusan bisnis.

Kendala karena adanya proses audit biasa disebut *Audit Report Lag (ARL)*. *Audit Report Lag* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku atau akhir tahun fiscal hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan (Soetedjo, 2006). Jangka waktu antara tanggal tahun buku perusahaan sampai laporan keuangan audit dikeluarkan disebut juga *Audit Report Lag* (Anastasia dalam Wardhana, 2014). Secara sederhana *audit report lag* adalah rentang waktu dalam menyelesaikan pekerjaan audit hingga tanggal dipublikasikan laporan audit yang diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen, sejak tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai pada tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Juanita, 2012).

Semakin lama *audit report lag* menunjukkan semakin lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit, sehingga berdampak pada lamanya penerbitan laporan keuangan auditan ke Bapepam. *Audit report lag* yang berlebihan dapat membahayakan kualitas atas laporan keuangan karena tidak memberikan informasi yang tepat waktu kepada investor dan berimplikasi kepada berkurangnya kepercayaan investor terhadap pasar (Hashim dan Rahman, 2011). Hal tersebut dikarenakan berkurangnya nilai andal dan relevan atas laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan.

Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan auditan juga dipengaruhi oleh prinsip tata kelola perusahaan (*corporate governance*) pada perusahaan tersebut. Afify (2009) menguji dampak karakteristik *corporate governance* dalam *audit report lag* dan menemukan bahwa *corporate governance* (*board independence*, *duality of CEO* dan *existence of audit committee*) berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Perusahaan publik harus menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan menyampaikan pertanggungjawaban pelaksanaan tata kelola perusahaan tersebut dalam laporan keuangan tahunan yang disampaikan pada publik dan Bapepam.

Dewan komisaris independen merupakan salah satu komponen *corporate governance*. Dewan komisaris independen dapat membuat kontrol internal atas perusahaan menjadi baik apabila dewan komisaris memiliki kemampuan yang memadai (Naimi, 2010). Dewan komisaris independen diyakini dapat melindungi kepentingan pemegang saham (Duchin, Matsusaka dan Ozbas, 2010 dalam Naimi (2010). Oleh karena itu, Dewan komisaris independen diharapkan dapat mengurangi *audit report lag*.

Komite audit juga merupakan salah satu komponen *corporate governance* yang berperan penting dalam proses pelaporan keuangan dengan cara mengawasi pekerjaan auditor independen dalam proses pelaporan keuangan serta membantu tugas-tugas dari dewan komisaris. Keputusan Direksi Bursa Efek Nomor I-A tentang ketentuan umum pencatatan efek bersifat ekuitas di bursa menyatakan dalam rangka penyelenggaraan pengelolaan perusahaan yang baik (*good*

corporate governance), perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib memiliki komite audit dan komisaris independen.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi *audit report lag* adalah konsentrasi kepemilikan. Konsentrasi kepemilikan adalah suatu ukuran tersebarnya kepemilikan saham yang ada pada suatu perusahaan. Kepemilikan saham menjadi penting terkait dengan pengendalian inter operasional perusahaan (Apadore and Noor, 2013). Pemegang saham pada perusahaan yang struktur kepemilikan terkonsentrasi akan memiliki hak untuk mengawasi perusahaan yang menyebabkan control yang lebih baik terhadap manajemen perusahaan. Kontrol yang dimiliki ini akan mempengaruhi perusahaan untuk segera menyampaikan laporan keuangan auditannya (Yustiana, 2011).

Faktor berikutnya yang mungkin berpengaruh adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar memiliki pengendalian internal yang baik dibandingkan dengan perusahaan yang kecil karena perusahaan besar memiliki sumber data, akuntan dan system informasi. Pengendalian internal yang efektif akan membuat probabilitas kesalahan pencatatan dalam laporan keuangan rendah. Hal ini akan membuat auditor relatif membutuhkan waktu dalam pengujian substantif. Penelitian yang telah menemukan hubungan antara ukuran perusahaan dengan *audit report lag* seperti Lianto dan Kusuma (2010), dan Susanto (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Namun para peneliti seperti Utami (2006) dan Madugo (2012) menemukan bahwa adanya hubungan yang positif antara ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.

Kompleksitas operasi perusahaan juga diindikasikan sebagai faktor yang mempengaruhi ARL. Dalam penelitian Saputri (2012) telah menunjukkan kompleksitas operasi perusahaan dapat memperpanjang *audit report lag*. Hal ini dikarenakan auditor akan menghabiskan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan tugas audit pada perusahaan klien yang mengalami peningkatan kompleksitas operasi perusahaan. Berbeda pada penelitian Widosari (2012) yang menunjukkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Reputasi auditor juga dapat mempengaruhi rentang waktu penyampaian laporan keuangan. Laporan keuangan atau informasi akan kinerja keuangan harus disajikan dengan akurat dan terpercaya. Kredibilitas dari laporan keuangan dapat ditingkatkan dengan menggunakan jasa auditor dari Kantor Akuntan Publik dengan reputasi yang baik (Sulistyo, 2010). Kantor akuntan publik yang memiliki reputasi atau nama yang baik berafiliasi dengan kantor akuntan publik universal seperti *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4)*.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit report lag* adalah opini auditor. Opini auditor adalah pendapat auditor atas kewajaran pelaporan keuangan perusahaan setelah perusahaan melakukan proses audit (Sulistyo, 2010). Pendapat inilah yang merupakan tujuan utama dilakukan audit terhadap laporan keuangan guna menyatakan apakah laporan keuangan yang disajikan wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Opini auditor yang dikeluarkan atas laporan keuangan perusahaan akan mempengaruhi rentang waktu penyampaian laporan keuangan auditan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang menerima opini tidak

wajar akan menegosiasikan dengan klien serta konsultasi dengan partner audit senior atau staf teknik dan perluasan lingkup audit dan akan memperpanjang waktu pengeluaran laporan keuangan auditan (Sulistyo, 2010).

Masih banyaknya perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan, membuktikan bahwa ketepatan waktu masih menjadi kendala bagi perusahaan di Indonesia. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, karena lamanya waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut untuk dapat dipublikasikan.

Penelitian ini menggunakan periode waktu yang berbeda dari penelitian sebelumnya yang memiliki periode waktu tiga tahun pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini diharapkan akan memberikan temuan empiris yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh suatu perusahaan. Karena ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan salah satu karakteristik kualitatif atas informasi yang relevan dan bermanfaat. Sesuai dengan regulasi yang ditetapkan di Indonesia, penyampaian laporan keuangan berkala secara tepat waktu merupakan kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor : Kep-346/BL/2011 Peraturan Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau

Perusahaan Publik, menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Meskipun demikian, berdasarkan data menurut Bursa Efek Indonesia masih banyak perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa ketepatan waktu masih menjadi kendala bagi perusahaan di Indonesia. Padahal, ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik merupakan sinyal dari perusahaan yang menunjukkan adanya informasi yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan investor dalam membuat keputusan bisnis.

Audit Report Lag (ARL) merupakan lamanya waktu penyelesaian audit dan dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan untuk dapat dipublikasikan. Penelitian ini menaruh perhatian lebih pada pengaruh *Corporate Governance* seperti konsentrasi kepemilikan, dewan komisaris independen, dan ukuran komite audit terhadap *audit report lag*. Faktor-faktor lain dari perusahaan tersebut yaitu ukuran perusahaan, opini auditor, tipe auditor, dan kompleksitas operasi perusahaan, berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?

3. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
5. Apakah kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
6. Apakah tipe auditor berpengaruh terhadap *audit report lag*?
7. Apakah opini auditor berpengaruh terhadap *audit report lag* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Melalui penelitian ini, tujuan umum yang ingin dicapai adalah peneliti ingin mengetahui rata-rata *audit report lag* pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015 dan menganalisis faktor-faktor perusahaan yang mempengaruhi semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan secara khusus sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Membuktikan secara empiris apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *audit report lag* pada seluruh perusahaan terdaftar di BEI.
2. Membuktikan secara empiris apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag* pada seluruh perusahaan terdaftar di BEI.

3. Membuktikan secara empiris apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada seluruh perusahaan terdaftar di BEI.
4. Membuktikan secara empiris apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada seluruh perusahaan terdaftar di BEI.
5. Membuktikan secara empiris apakah kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada seluruh perusahaan terdaftar di BEI.
6. Membuktikan secara empiris apakah tipe auditor berpengaruh terhadap *audit report lag* pada seluruh perusahaan terdaftar di BEI.
7. Membuktikan secara empiris apakah opini auditor berpengaruh terhadap *audit report lag* pada seluruh perusahaan terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini memberikan pemahaman mengenai pengaruh mekanisme faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap *audit report lag*.
2. Bagi akademisi, penelitian ini memberikan informasi dan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan akuntansi yang berfokus pada keuangan terutama yang berkaitan dengan *audit report lag*.

3. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat sebagai masukan sekaligus acuan dalam melaksanakan penyusunan laporan keuangan perusahaan yang berkualitas sehingga dapat mengurangi *audit report lag* dan dapat membantu dalam menentukan suatu keputusan ekonomi yang lebih tepat.
4. Bagi penelitian mendatang, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi mengenai peran mekanisme faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit report lag.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistem penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bab tinjauan pustaka yang berisi landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis yang terdapat dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bab metode penelitian yang berisi variabel penelitian dan definisi operasional, populasi penelitian, jenis dan sumber data,

metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini merupakan bab analisis data yang berisi hasil dan pembahasan menjelaskan mengenai deskripsi obyek penelitian serta analisis data dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan penelitian dan keterbatasan serta saran dalam penelitian.